

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI LITERASI KEUANGAN KELUARGA DI DESA WAKAL KABUPATEN MALUKU TENGAH

Trisna Sary Lewaru^{*1}, Ferry H Basuki², Dewi N Soepriadi³, Theofilia F F Leiwakabessy⁴,
Muhammad F Laitupa⁵, Theresia F Sitanala⁶, Selva Temalagi⁷, Dwi kriswantini⁸, Cecilia Engko⁹,
Tirza O Lenggono¹⁰, Elna M Pattinaja¹¹

¹⁻¹¹Jurusan Akuntansi, FEBIS Universitas Pattimura

²Program Studi Bioteknologi, FMIPA Universitas Pattimura

*e-mail: eka_lewa@yahoo.com

Abstract

The implementation of this community service aims to provide education on family financial literacy. This activity was carried out in Wakal Village, Leihitu District, Central Maluku, on Saturday, June 4, 2022, at 10.00 WIT. The implementation is in collaboration with students of pattimura university real work lectures placed in the village. This community empowerment event was attended by housewives and the public of Wakal Village, totaling 20 people. This activity received a good response from participants because this family financial literacy education has only been carried out in the village and it is hoped that activities like this can continue.

Keywords: literacy, finance, family

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi literasi keuangan keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Wakal, Kecamatan Leihitu, Maluku Tengah, pada hari Sabtu, 4 Juni 2022, pukul 10.00 WIT. Pelaksanaannya bekerjasama dengan mahasiswa kuliah kerja nyata Universitas Pattimura yang ditempatkan pada desa tersebut. Acara pemberdayaan masyarakat ini dihadiri oleh ibu-ibu rumah tangga dan umum Desa Wakal yang berjumlah 20 orang. Kegiatan ini mendapatkan sambutan yang baik dari peserta karena edukasi literasi keuangan keluarga ini baru pernah dilaksanakan di desa tersebut dan diharapkan agar kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut.

Kata kunci: literasi, keuangan, keluarga

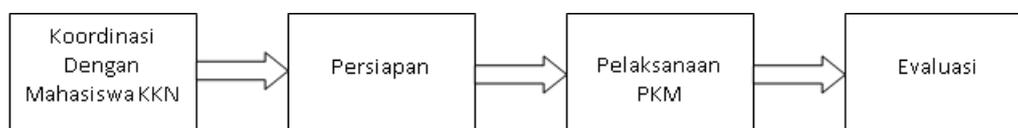
1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan keluarga merupakan kecakapan seseorang memanfaatkan setiap sumber daya yang diperoleh untuk mengelola keuangan keluarga demi meningkatkan kebahagiaan dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga. Literasi keuangan keluarga menjadi suatu hal yang penting karena ini berhubungan dengan elemen terkecil dari suatu negara. Jika banyak keluarga tidak mempunyai kecakapan di dalam mengelola keuangannya, maka secara tentu saja akan berpengaruh kepada kehidupan pribadi, keluarga, dan negara secara umum.

Dari hasil penelusuran di situs OJK, diketahui bahwa indeks literasi keuangan Indonesia pada tahun 2019 sebesar 38.03%. Hal ini menunjukkan tingkat literasi keuangan masyarakat masih minim. Sehingga terdapat kekhawatiran bahwa banyak pelaku rumah tangga yang cenderung kurang memiliki pemahaman mengenai konsep keuangan dan tidak memiliki kecakapan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Sebagaimana diketahui juga bahwa sebagian besar keuangan rumah tangga dikelola oleh ibu rumah tangga. Namun dari hasil penelitian Sugiarto (2014) diketahui bahwa ternyata literasi keuangan perempuan di Indonesia masih rendah dibandingkan literasi kaum pria. Padahal dari hasil riset Lewaru (2021) menunjukkan bahwa banyak keluarga yang mengetahui bahwa pengelolaan keuangan keluarga penting untuk dilakukan begitupun pencatatan keuangan keluarga. Namun dari hasil riset tersebut juga diketahui bahwa tidak semua keluarga melakukan pencatatan keuangan keluarga untuk pendapatan dan pengeluaran yang terjadi. Padahal munculnya persoalan menyangkut keuangan bukan saja disebabkan oleh rendahnya tingkat pendapatan, namun juga bisa berasal dari minimnya keterampilan dan kecakapan seseorang dalam mengelola keuangan keluarganya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusdiana dan Safrizal (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Untuk itu kecakapan dalam mengelola keuangan sangat diperlukan bagi sebuah keluarga. Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Wakal, Maluku Tengah. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi dengan sasaran peserta adalah ibu-ibu rumah tangga dan umum. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa Universitas Pattimura yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa tersebut. Untuk itu tahapan kegiatan PKM ini dimulai dengan melakukan koordinasi dengan mahasiswa KKN kemudian persiapan, pelaksanaan PKM dan evaluasi.



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan PKM

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini mengenai literasi keuangan keluarga menuju sejahtera. Kegiatan ini dijadwalkan sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

WAKTU	ACARA	KETERANGAN
09.30	Persiapan Teknis	Mahasiswa KKN
10.00	Pembukaan	Mc
10.10	Penyampaian Materi	Narasumber
11.30	Sesi Tanya Jawab	Peserta & Narasumber
12.00	Doa dan Penutupan	Panita dan MC

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung pada hari Sabtu, 4 Juni 2022 bertempat di Desa Wakal, Kecamatan Leihitu, Maluku Tengah dan dihadiri oleh ibu-ibu rumah tangga dan umum yang berjumlah 20 orang peserta.

**Gambar 2.** Peserta PKM

Pelaksanaan kegiatan ini bekerjasama dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pattimura yang ditempatkan di Desa Wakal, Kabupaten Maluku Tengah. Peran mahasiswa di desa sangat penting untuk melakukan pengabdian dan mengaplikasi ilmu yang dimilikinya. Keberadaan mereka di Desa menjadi jembatan bagi para dosen untuk melakukan tridharma perguruan tinggi. Kehadiran mereka bisa dimanfaatkan untuk menganalisis situasi dan kondisi sehingga dapat diketahui bentuk kegiatan yang sesuai untuk dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan mahasiswa KKN mengenai ijin penyelenggaraan kegiatan dan pemberitahuan pelaksanaan kegiatan ke warga setempat. Tanggung jawab koordinasi dengan pejabat dan staf negeri wakal di berikan kepada mahasiswa KKN yang sedang berada di lokasi kegiatan.



Gambar 3. Penyelenggara PKM

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode ceramah mengenai literasi keuangan keluarga. Pemahaman tentang literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh pelaku rumah tangga dimana pun berada baik di kota maupun di desa. Seseorang yang memiliki kecakapan didalam mengelola keuangan keluarga dapat terlihat dari 1) Kebiasaan menabung secara rutin, (2) Memiliki dana darurat, (3) Dapat melunasi hutang, (4) Melaksanakan kewajiban agama yaitu bersedekah, (5) Memiliki perencanaan keluarga, (6) melakukan pengeluaran sesuai dengan yang dibutuhkan dan direncanakan.



Gambar 4. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan melihat situasi dan kondisi akibat pandemic covid 19 yang terjadi saat ini maka kami melalui kegiatan ini kami mengajak kepada semua peserta yang hadir untuk mulai mengelola keuangan keluarga. Hal yang dilakukan untuk memulainya adalah dengan membuat pencatatan. Pencatatan keuangan keluarga tentunya memiliki banyak manfaat, antara lain (1) Mengetahui seberapa besar pemasukan dan pengeluaran, (2) Melatih sikap tanggungjawab atas keuangan yang dikelolanya, (3) Dapat melakukan pengendalian pengeluaran (4) Menghindari hal-hal yang tidak diinginkan (lebih besar pasak daripada tiang), (5) Mengetahui skala prioritas dalam menggunakan uang. (6) Menghindari kebiasaan hutang. Jika perilaku dalam mengelola keuangan ini bisa dibiasakan maka dapat mempengaruhi kesejahteraan. Menurut OJK (2018) hanya melalui 3 langkah untuk menjadikan keuangan keluarga yang lebih sejahtera yakni, 1) tetapkan tujuan keuangan dalam rumah tangga, 2) melakukan pemeriksaan dompet secara berkala, 3) susunlah anggaran rumah tangga secara bulanan. Biasanya yang bertindak sebagai manajer adalah ibu rumah tangga, namun suami sebagai kepala rumah tangga harus diikutsertakan dalam meninjau keuangan agar rumah tangga semakin harmonis (Nurdiansari dan Sriwahyuni, 2020).

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya literasi keuangan keluarga. Dari kegiatan ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Civitas akademik memiliki peran penting didalam pembangunan sumberdaya manusia di wilayahnya untuk membantu masyarakat menuju sejahtera.
- b. Edukasi literasi keuangan merupakan salah satu upaya untuk membantu masyarakat di dalam mengelola keuangan keluarga.
- c. Kehadiran mahasiswa KKN di desa menjadi bagian penting didalam pembangunan Desa dan masyarakat

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pejabat Perangkat Desa Wakal dan seluruh staff yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan PKM. Trimakasih juga disampaikan kepada mahasiswa KKN Universitas Pattimuran di Desa Wakal dan seluruh panitia pangabdian kepada masyarakat yang telah membantu dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusdiana, Yuyu. dan Safrizal. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Akuntansi Syariah*, Volume 6 (1), 127-139.
- Lewaru, Trisna Sary Lewaru. (2021). Analisis Dampak Covid 19 terhadap Keuangan Keluarga di Maluku. *Penelitian Mandiri*. Universitas Pattimura Ambon.
- Nurdiansari, Ranti. dan Sriwahyuni, Anis, (2020), Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharminisan Rumah Tangga. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, Volume 2 (1), 27-34.
- OJK. (2018). *Perencanaan Keuangan Keluarga*. OJK. Jakarta.
- Sugiarto, Agus. (2014). OJK Edukasi dan Sosialisasi Produk dan Jasa Keuangan Untuk Wanita dan UMKM. Web site: <http://ift.co.id/posts/ojk-edukasi-dan-sosialisasi-produk-dan-jasa-keuangan-untuk-wanita-dan-umkm>